

TRANSFORMASI SOSIAL EKONOMI DALAM BIDANG PERTANIAN DI DUSUN 8 DESA DURIAN

**Oleh: Leo Andrianto Samosir
NIM: 2205030046**

ABSTRAK

Transformasi penggunaan teknologi dalam sektor pertanian telah membawa perubahan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat pedesaan di Dusun 8 Desa Durian. Perubahan yang terjadi mencakup hal yang diharapkan masyarakat dan sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak manifes dan dampak laten transformasi sosial ekonomi akibat penggunaan teknologi pertanian di Dusun 8 Hutabagasan, Desa Durian, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan Teori Struktural Fungsional Robert K. Merton yang menjelaskan bahwa setiap perubahan sosial memiliki fungsi manifes, yaitu dampak yang direncanakan dan disadari, serta fungsi laten, yaitu dampak yang tidak direncanakan tetapi muncul sebagai konsekuensi dari perubahan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah enam orang yang terdiri atas petani, buruh tani, serta pemuda desa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pertanian modern, seperti traktor dan mesin pemanen, memberikan dampak manifes berupa meningkatnya efisiensi kerja, penghematan waktu, penurunan biaya produksi, berkurangnya beban kerja fisik petani, serta peningkatan produktivitas hasil pertanian. Sedangkan dampak laten berupa berkurangnya kebutuhan tenaga kerja sehingga kesempatan kerja bagi buruh tani menurun, melemahnya budaya gotong royong dan solidaritas sosial masyarakat, serta menurunnya minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa transformasi teknologi pertanian tidak hanya menghasilkan manfaat ekonomi, tetapi juga memunculkan konsekuensi sosial yang memengaruhi struktur hubungan masyarakat.

Kata Kunci: Transformasi Sosial Ekonomi, Teknologi Pertanian, Fungsi Manifes, Fungsi Laten, Modernisasi Pertanian.

SOCIO-ECONOMIC TRANSFORMATION IN THE AGRICULTURAL SECTOR IN HALMET 8 DURIAN VILLAGE

**Oleh: Leo Andrianto Samosir
NIM: 2205030046**

ABSTRACT

The transformation in the use of technology in the agricultural sector has brought changes to the social and economic lives of rural communities in Hamlet 8, Durian Village. The changes that have occurred include both those expected by the community and those that are not. This study aims to describe the manifest and latent impacts of socio-economic transformation resulting from the use of agricultural technology in Hamlet 8 Hutabagasan, Durian Village, Deli Serdang Regency. This research employs Robert K. Merton's Structural Functionalism Theory, which explains that every social change has manifest functions, namely planned and consciously recognized impacts, as well as latent functions, namely unintended impacts that arise as consequences of the change. This study uses a qualitative approach, with data collected through observation, semi-structured interviews, and documentation. The research involved six informants consisting of farmers, agricultural laborers, and village youth selected using purposive sampling. Data analysis was conducted through the stages of data condensation, data presentation, and conclusion drawing based on the model developed by Miles, Huberman, and Saldaña. The findings show that the use of modern agricultural technology, such as tractors and harvesting machines, has manifest impacts including increased work efficiency, time savings, reduced production costs, decreased physical workload for farmers, and improved agricultural productivity. Meanwhile, the latent impacts include a reduced demand for labor, resulting in fewer employment opportunities for agricultural laborers, the weakening of the culture of mutual cooperation and social solidarity within the community, and declining interest among the younger generation in working in the agricultural sector. These findings indicate that the transformation of agricultural technology not only generates economic benefits but also gives rise to social consequences that affect the structure of community relationships.

Keywords: Socio-economic Transformation, Agricultural Technology, Manifest Function, Latent Function, Agricultural Modernization.